

Analisis Efektivitas Pembelajaran SKI Dengan Menggunakan Media Digital Berbasis Video Di MTs Al Muzakir Ujan Mas

Shabran¹, Khairiah Noviyanti², Winsidi³

^{1,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muara Enim, Muara Enim, Indonesia

² SDN 2 Aremantai Semende Darat Ulu, Muara Enim, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Juli 22, 2026

Revised Juli 22, 2026

Accepted Juli 22, 2026

Kata Kunci:

Sejarah Budaya Islam (SKI),
Media Digital,
Pembelajaran Berbasis Video,
Efektivitas Pembelajaran,
Penelitian Kuantitatif.

Keywords:

*Islamic Cultural History (SKI),
Digital Media,
Video-Based Learning,
Learning Effectiveness,
Quantitative Research.*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Efektivitas Pembelajaran SKI dengan Menggunakan Media Digital Berbasis Video di MTs Al Muzakir Ujan Mas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran SKI menggunakan media video, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 14 siswa kelas VIII MTs Al Muzakir Ujan Mas. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran SKI yang diukur melalui angket berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 27 dan *standar deviasi* 1,001. Sebanyak 50% siswa berada pada kategori sedang, 36% tinggi, dan 14% rendah. Sementara itu, efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media digital berbasis video dengan nilai rata-rata gabungan dari nilai ulangan harian dan tugas siswa adalah 85, dengan distribusi kategori tinggi 43%, sedang 29%, dan rendah 29%, yang menunjukkan bahwa media video memberi pengaruh cukup kuat terhadap hasil belajar siswa. Analisis hubungan antara media digital berbasis video dan efektivitas pembelajaran menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, menghasilkan nilai $r = 0,469$. Nilai ini menunjukkan hubungan sedang, namun belum signifikan secara statistik karena lebih rendah dari nilai r tabel baik pada taraf signifikansi 5% (0,532) maupun 1% (0,661). Kontribusi media digital terhadap efektivitas pembelajaran dihitung melalui *koefisien determinasi* sebesar 21,99%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan, dan kesiapan teknologi.

ABSTRACT

This study is entitled Analysis of the Effectiveness of SKI Learning Using Video-Based Digital Media at MTs Al Muzakir Ujan Mas. This study aims to determine the effectiveness of SKI learning using video media, as well as to analyze the factors that influence it. The method used is a quantitative approach, with data collection techniques in the form of questionnaires, observations, interviews, and documentation. The research sample consisted of 14 students of class VIII MTs Al Muzakir Ujan Mas. The results of the research data analysis show that the effectiveness of SKI learning as measured by questionnaires is in the medium category, with an average value (mean) of 27 and a standard deviation of 1.001. A total of 50% of students are in the medium category, 36% are high, and 14% are low. Meanwhile, the effectiveness of learning using video-based digital media with a combined average value of daily test scores and student assignments is 85, with a distribution of high categories of 43%, medium 29%, and low 29%, which indicates that video media has a fairly strong influence on student learning outcomes. Analysis of the relationship between video-based digital media and learning effectiveness using the Product Moment correlation technique, produces a value of $r = 0.469$. This value indicates a moderate relationship, but is not statistically

significant because it is lower than the r table value both at the 5% (0.532) and 1% (0.661) significance levels. The contribution of digital media to learning effectiveness is calculated through a coefficient of determination of 21.99%, the rest is influenced by other factors such as learning motivation, environment, and technological readiness.

This is an open access article under the [CC BY](#) license



Corresponding Author:

Shabran
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muara Enim,
Muara Enim, Indonesia
Email: branshabran@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Keefektifan berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti ada efek, pengaruh atau akibat, selain itu efektif juga dapat diartikan dapat membawa hasil, atau berhasil guna. pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.[1] Dengan kata lain, efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Efektivitas adalah hasil dari upaya yang direncanakan dengan tepat waktu dan pencapaian yang diharapkan

Pembelajaran efektif adalah model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal, ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi baru oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung, di akhir kegiatan pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri peserta didik.[2] Efektivitas kemampuan untuk mencapai tujuan dengan cara yang paling efektif dan efisien, sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal. Dalam konteks pembelajaran, efektivitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai selama proses pembelajaran, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pendidik. Dengan demikian efektivitas pada hakekatnya berorientasi pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pembelajaran efektif ialah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Keefektifan pembelajaran merupakan hal yang sangat diharapkan dapat dicapai, sebab kurang atau tidak sempurna kegiatan pembelajaran jika tidak efektif.[3]

Media adalah segala sesuatu yang dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap, baik itu manusia, materi, maupun kejadian. Media juga dapat diartikan sebagai sebuah alat yang dapat digunakan oleh guru dalam sebuah proses pembelajaran yang Dimana hal itu dilakukan untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang lebih efektif.[4]

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terdiri dari tiga kata yang memiliki makna yang berbeda-beda. Kata Sejarah sendiri memiliki beberapa makna, yaitu *tarih* dalam bahasa Arab yang berarti ketentuan masa, atau *sirah* yang berarti uraian tentang kejadian-kejadian pada masa lampau. Dalam bahasa Inggris, kata Sejarah disebut *history* yang berarti uraian secara tertib tentang kejadian-kejadian dan peristiwa pada masa lampau.[5]

Sejarah dan kebudayaan memiliki konsep yang mendalam. Secara filosofis, kata sejarah memiliki kesamaan dengan kata *syajarah* dalam bahasa Arab, yang menggambarkan proses pertumbuhan dan perkembangan. Sejarah juga merupakan ilmu yang mempelajari perjalanan manusia dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Sementara itu, kebudayaan adalah hasil dari pengetahuan dan pengalaman

manusia yang digunakan sebagai acuan untuk memahami dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.[6]

2. METODE

Jenis penelitian merujuk pada metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sedangkan Pendekatan penelitian merujuk pada filosofi atau paradigma yang digunakan untuk memandang fenomena sosial. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data angka-angka dengan analisis menggunakan statistik. Teknik pengumpulan Data: Observasi, wawancara, Dokumentasi dan angket [7].

2.1 Teknik Analisis Data

2.1.1 Analisis Satu Variabel

Untuk menganalisis setiap variabel digunakan teknik deskriptif analisis dengan alat statistik distribusi frekuensi. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = *Persentase*

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden [8]

2.1.2 Analisis Hubungan Dua Variabel

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Atau Ancar-Ancar

Besarnya <i>r. product moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi itu sangat lemah/sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y).
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi.

Dengan memperbandingkan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment* (r_t), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom*-nya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

df = N - nr

Keterangan:

df = *degrees of freedom*

N = *number of cases*

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Untuk menganalisis hubungan kedua variabel tersebut digunakan teknik analisis korelasional dengan rumus *Product Moment*. Rumus tersebut sebagai berikut:

Keterangan;

r_{xy} = Angka korelasi “r” *Product Moment*

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

N = *Number of cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil seluruh perkalian antara skor x dan y

Untuk mencari kontribusi variabel x terhadap variabel y penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad [9]$$

Keterangan:

KD = kontribusi variabel x terhadap variabel y

r^2 = koefisien korelasi antara variabel x terhadap variabel y.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis merupakan kesimpulan awal yang belum tentu benar, berupa jawaban atau dugaan sementara yang dibuat oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Hipotesis ini menggambarkan hubungan antara beberapa variabel yang terkait dengan masalah penelitian. Untuk menguji kebenarannya dalam penelitian ini, maka diperlukan pengujian hipotesis, untuk menguji: (H_a) adalah semakin efektivitas pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan media digital berbasis video pada kelas VIII. Sedangkan (H_o) adalah semakin tidak efektif pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan media digital berbasis video pada kelas VIII. [10]

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di MTs Al Muzakir Ujan Mas dengan jumlah responden sebanyak 14 orang. Terkait dengan penelitian tentang “Analisis Efektivitas Pembelajaran SKI Dengan Menggunakan Media Digital Berbasis Video Di MTs Al Muzakir Ujan Mas” peneliti mendapatkan respon yang positif baik dari peserta didik, guru, maupun pihak sekolah. Sebagaimana telah dijelaskan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan analisis kuantitatif. Data diperoleh melalui angket, dan hasil nilai. Angket diberikan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap penggunaan media video dalam pembelajaran. Nilai siswa yang menjadi respon pada penelitian ini.

3.1 Analisis Pembelajaran SKI

Untuk mengetahui analisis pembelajaran SKI di MTs Al Muzakir Ujan Mas, maka langkah selanjutnya penulis menyebarkan angket dengan total 10 item pertanyaan kepada 14 responden di kelas VIII. Dari 10 item tersebut diberi skor sebagai berikut:

Jawaban a diberi nilai 3

Jawaban b diberi nilai 2

Jawaban c diberi nilai 1

Dengan menjumlah skor jawaban terhadap ke-10 item pertanyaan yang dimaksud maka diperoleh data sebagai berikut:

29	27	24	28	29
23	29	22	20	27
29	28	26	29	

Setelah diketahui data diatas, selanjutnya akan dimasukkan terlebih dahulu kedalam tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Efektivitas Pembelajaran SKI

Interval	f	X	fx	x	x ²	Fx ²
29 - 31	5	30	150	0,0	0,0	22500
26 – 28	5	27	135	-1,0	1,0	18225
23 – 25	2	24	48	-2,0	4,0	2304
20 – 22	2	21	42	-3,0	9,0	1764
Jumlah	14		375			140625

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari mean dari efektivitas pembelajaran ski dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Mean} = \sum \frac{fx}{N}$$

$$Mx = \frac{375}{14}$$

$$Mx = 26,78571 = (\text{pembulatan } 27)$$

Setelah diketahui nilai mean, selanjutnya mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Standard Deviantion

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{140625}}{14}$$

$$SD = \sqrt{1002229}$$

$$SD = 1,001$$

Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasi diatas, maka dapat diketahui indikasi secara umum tentang efektivitas pembelajaran SKI dengan rumus tinggi, sedang dan rendah. Indikasi tersebut termasuk dalam kategori:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1.SD \\ &= 27 + 1.1,001 \\ &= 27 + 1,001 \\ &= 28,001 \text{ (28 ke atas)} \end{aligned}$$

$$\text{Sedang} = 26 - 28$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.SD \\ &= 27 - 1.1,001 \\ &= 27 - 1,001 \\ &= 25,999 \text{ (26 ke bawah)} \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui efektivitas pembelajaran SKI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran SKI

No	Keterangan	F	%
1	Tinggi	5	36%
2	Sedang	7	50%
3	Rendah	2	14%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran SKI di MTs Al Muzakir Ujan Mas berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari 14 responden dengan perolehan nilai tinggi sebanyak 5 siswa (36%), sedang 7 siswa (50%) dan kurang 2 siswa (14%).

3.2 Efektivitas Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Digital Berbasis Video

Untuk memperoleh data tentang faktor mempengaruhi efektivitas pembelajaran SKI di MTs Al Muzakir Ujan Mas, maka penulis mengambil nilai rata rata dari nilai ulangan harian dan nilai tugas siswa. Hasil rekapitulasi nilai mengenai faktor mempengaruhi efektivitas pembelajaran SKI siswa berupa skor nilai di bawah ini:

87,5	90	86	85	88
82	80	84	82,5	84
87,5	83	81	86	

Setelah diketahui data diatas, selanjutnya akan dimasukkan terlebih dahulu kedalam tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Faktor mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran SKI

Interval	f	Y	fy	y	y ²	fy ²
89 – 91	1	90	90	0,0	0,0	8100
86 – 88	5	87	435	-1,0	1,0	189225
83 – 85	4	84	336	-2,0	4,0	112896
80 – 82	4	81	324	-3,0	9,0	104976
Jumlah	14		1185			1404225

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dicari mean faktor mempengaruhi efektivitas pembelajaran SKI dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \sum \frac{fy}{N}$$

$$My = \frac{1185}{14}$$

$$My = 84,64 \text{ (dibulatkan 85)}$$

Setelah diketahui nilai mean, selanjutnya mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Standard Deviantion

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fy^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{1404225}}{14}$$

$$SD = \sqrt{1003018}$$

$$SD = 1,001$$

Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasi diatas, maka dapat diketahui indikasi secara umum tentang efektivitas pembelajaran SKI dengan rumus tinggi, sedang dan rendah. Indikasi tersebut termasuk dalam kategori:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1.SD \\ &= 85 + 1.1,001 \\ &= 85 + 1,001 \\ &= 86 \\ \text{Sedang} &= 84 - 86 \\ \text{Rendah} &= M - 1.SD \\ &= 85 - 1.1,001 \\ &= 85 - 1,001 \\ &= 84 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui efektivitas pembelajaran SKI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran SKI

No	Keterangan	F	%
1	Tinggi	6	43%
2	Sedang	4	29%
3	Rendah	4	29%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran SKI di MTs Al Muzakir Ujan Mas berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 14 responden dengan perolehan nilai tinggi sebanyak 6 siswa (43%), sedang 4 siswa (29%) dan kurang 4 siswa (29%).

3.3 Analisis Faktor Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran SKI

3.3.1 Analisis Korelasi Linier Product Moment

Bagian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa erat dan searah hubungan antara efektivitas pelaksanaan pembelajaran SKI dan faktor yang mempengaruhinya. Berikut adalah table kerja perhitungan *kolersi product moment* untuk mempermudah perhitungan

Tabel 6. Perhitungankorelasi *product moment*

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	27	90	729	8100	2430
2	28	87,5	784	7656,25	2450
3	26	86	676	7396	2236
4	23	84	529	7056	1932
5	22	82	484	6724	1804
6	20	80	400	6400	1600
7	24	84	576	7056	2016
8	29	88	841	7744	2552
9	26	86	676	7396	2236
10	29	82,5	841	6806,25	2392,5
11	29	87,5	841	7656,25	2537,5
12	29	85	841	7225	2465
13	29	83	841	6889	2407
14	28	81	784	6561	2268
Total	369	1186,5	9843	100665,8	31326

Dari perhitungan melalui tabel di atas, maka demikian dapat dilanjutkan perhitungan koefisien korelasi *product moment* berdasarkan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Penjabaran perhitungan:

$$\begin{aligned} N \sum XY - (\sum X)(\sum Y) &= (14 \times 31326) - (369 \times 1186,5) \\ &= 438564 - 437818,5 \\ &= 745,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} &= (14 \times 9843) - (369)^2 \\ &= 137802 - 136161 \\ &= 1641 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\} &= (14 \times 100665,85) - (1186,5)^2 \\ &= 1409321 - 1407782 \\ &= 1538 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} \\ &\sqrt{1641 \times 1538} \end{aligned}$$

$$\sqrt{2523858}$$

$$158.866$$

$$r_{xy} = \frac{745,5}{158.866} = 0,469$$

Dilihat dari hasil $r_{xy} = 0,469$ yang diperoleh valid dan kekuatan hubungan sedang/cukupan pada nilai 0,40 – 0,70, setelah mengetahui seberapa kuat hubungan *korelasi product moment* langkah selanjutnya mengadakan konsultasi dengan tabel nilai “r” *Product Moment*, dengan terlebih dahulu mencari df

$$\begin{aligned} \text{Degrees Of Freedom (df)} &= N - nr \\ &= 14 - 2 \\ &= 12 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan df sebesar 12, diperoleh harga nilai “r”_{tabel (rt)} pada

- a. Tarif signifikansi 5% sebesar 0,532
- b. Tarif signifikansi 1% sebesar 0,661

Dari pengelolaan data di atas, terlihat bahwa nilai Phi lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dilambangkan dengan $0,532 > 0,469 < 0,661$ dengan demikian Hipotesis alternative (Ha) dan Hipotesis nihil (Ho), sebagai berikut:

Ha: Tidak ada pengaruh dalam efektivitas pelaksanaan pembelajaran SKI

Ho: Ada pengaruh dalam efektivitas pelaksanaan pembelajaran SKI

Selanjutnya penulis akan menghitung seberapa besar kontribusi variabel x dan variabel y dengan menggunakan rumus *Koefisien Determinasi (KD)*, sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,469)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,2199 \times 100\%$$

$$KD = 21,99\%$$

4. KESIMPULAN

Pembelajaran SKI di MTs Al Muzakir Ujan Mas secara umum tergolong cukup efektif, dengan nilai rata-rata angket siswa sebesar 27, yang berada pada kategori sedang. Data ini diperoleh dari hasil pengisian angket oleh siswa dan dianalisis secara kuantitatif. Penggunaan media digital berbasis video menunjukkan hasil yang positif. Nilai rata-rata ulangan harian dan tugas siswa adalah 85, dengan sebagian besar siswa (43%) masuk dalam kategori efektivitas tinggi. Ini membuktikan bahwa media video membantu siswa lebih mudah memahami materi SKI.

Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,469, yang termasuk kategori hubungan sedang. Tetapi tidak signifikan secara statistik karena lebih rendah dari nilai *r* tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima, yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media digital berbasis video terhadap efektivitas pembelajaran SKI. Meskipun demikian, hasil perhitungan *df* memberikan kontribusi sebesar 21,99%, yang berarti tetap berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, meskipun bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi.

REFERENSI

- [1] H. Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Balai Pustaka, 2005, hal. 204.
- [2] Remiswal, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu, 2013, hal. 88.

- [3] Aminudin, A. Wahid, *et al.*, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu, 2006, hal. 32.
- [4] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet. ke-17. Jakarta, Indonesia: PT. RajaGrafindo Persada, 2014, hal. 3.
- [5] C. Niswah, *Sejarah Pendidikan Islam*, cet. ke-5. Palembang, Indonesia: IAIN Raden Fatah Press, 2022, hal. 1.
- [6] F. S. NC, *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang, Indonesia: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009, hal. 8.
- [7] A. Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok, Indonesia: PT. RajaGrafindo Persada, 2018.
- [8] N. Kesuma, *Pengantar Statistik Penelitian*. Depok, Indonesia: PT. RajaGrafindo Persada, 2017.
- [9] Mundir, *Statistik Pendidikan*. Jember, Indonesia: STAIN Jember Press & Pustaka Pelajar, 2012, hal. 115.
- [10] S. R. Mulyani, *Metodologi Penelitian*, cet. ke-1. Bandung, Indonesia: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021, hal. 24